

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan temuan mengenai efektivitas model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dalam mengurangi miskonsepsi siswa kelas IV sekolah dasar pada materi gaya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Model *Learning Cycle 5E* terbukti efektif dalam mengurangi miskonsepsi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen yang belajar dengan model *Learning Cycle 5E* mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pretest rata-rata sebesar 32 yang meningkat menjadi 77 pada posttest. Sebaliknya Kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional hanya mengalami peningkatan kecil dari 43 menjadi 47. Artinya, miskonsepsi yang sebelumnya dimiliki siswa pada kelas eksperimen berhasil berkurang secara signifikan setelah diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*.

5.1.2 Hasil uji N-Gain memperkuat bukti adanya pengurangan miskonsepsi. Pada kelas eksperimen, nilai N-Gain rata-rata mencapai 0,7025 yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan pada kelas kontrol hanya 0,0569 yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 5E* tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mampu memperbaiki kesalahan konseptual (miskonsepsi) yang dimiliki oleh siswa.

5.1.3 Hasil uji Independen Sampel T Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Dengan nilai Sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Kelas eksperimen dan Kelas kontrol. Hal ini mempertegas bahwa pembelajaran model *Learning Cycle 5E* lebih unggul dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dalam menurunkan tingkat miskonsepsi pada siswa.

5.1.4 Tahapan *Learning Cycle 5E* membantu siswa mengoreksi miskonsepsinya. Tahap *engagment* membangkitkan rasa ingin tahu siswa sehingga miskonsepsi awal dapat diungkapkan. Tahap *exploration* memungkinkan siswa menemukan konsep melalui percobaan langsung sehingga miskonsepsi dapat diuji. Tahap *explanation* memberi ruang bagi siswa untuk mengemukakan pemahaman mereka sehingga guru dapat mengidentifikasi miskonsepsi dan meluruskannya. Tahap *elaboration* memperluas penerapan konsep dalam kehidupan nyata sehingga pemahaman siswa menjadi lebih utuh. Tahap *evaluation* menegaskan kembali konsep yang benar dan memastikan miskonsepsi telah berkurang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dalam mengatasi miskonsepsi yang terjadi pada materi gaya. Hasil penelitian ini memperkuat terori konstruktivisme (Piaget, Vygotsky) yang menekankan bahwa miskonsepsi siswa dapat diminimalkan melalui keterlibatan aktif mereka dalam membangun pengetahuan. Pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami, mendiskusikan, dan menemukan konsep terbukti mampu memperbaiki miskonsepsi yang ada.

Sekolah dapat menjadikan *Learning Cycle 5E* sebagai model alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Sekolah juga perlu memberikan

dukungan berupa alat peraga. Media eksperimen, dan LKPD agar tahapan pembelajaran berjalan optimal.

Penerapan model ini membuat siswa lebih percaya diri dalam mengungkapkan pemikirannya. Hal ini sangat penting karena miskonsepsi sering tidak terungkap jika siswa tidak diberi kesempatan berbicara. Dengan *Learning Cycle 5E*, siswa dilatih untuk menemukan dan mengoreksi pemahaman yang salah.

5.3 Rekomendasi

Sebagai penutup dalam skripsi ini, terdapat beberapa rekomendasi atau saran agar terwujudnya kebermanfaatan yang diharapkan. Rekomendasi diuraikan sebagai berikut:

- 5.3.1 Bagi guru, gunakan model *Learning Cycle 5E* secara berkesinambungan, terutama pada materi IPA yang rentan menimbulkan miskonsepsi, guru bisa mengkombinasikan model *Learning Cycle 5E* dengan metode lain seperti diskusi Kelas atau pemanfaatan teknologi pembelajaran untuk memperkuat pemahaman siswa.
- 5.3.2 Bagi siswa, dapat membaca sumber baca lainnya dan tidak hanya terfokus pada satu sumber belajar saja. Sehingga pengetahuan berdasarkan pengalaman yang dimiliki luas
- 5.3.3 Bagi sekolah, diharapkan hasil dari penelitian dapat meningkatkan mutu atau kualitas pada proses pembelajaran di sekolah sehingga tercapai tujuan pembelajaran dengan baik.

5.3.4 Bagi peneliti selanjutnya, lakukan penelitian serupa pada materi lain atau jenjang berbeda untuk memperkuat generalisasi temuan ini, peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lain, misalnya pengaruh *Learning Cycle 5E* terhadap motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, atau kreativitas siswa.